

FAKTOR-FAKTOR MEMENGARUHI NIAT MAHASISWA MEMPELAJARI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

Paramita Lea Christanti¹, Arif Julianto Sri Nugroho², Dandang Setyawanti³, Anis Marjukah⁴, Agus Santoso⁵ Harri Purnomo⁶, Cucut Prakosa⁷

^{2,4} Fakultas Ekonomi dan Psikologi, ^{1,3,5} Program Vokasi, ^{6,7} Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer
Universitas Widya Dharma Klaten

²arifjuliantosn72@gmail.com, ⁴anismarjukah69@gmail.com, ¹leaparamita@gmail.com,

³dsetyawanti@gmail.com, ⁵agus.santoso1836@gmail.com

⁶harri.unwidha@gmail.com, ⁷cucutprakosa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan meneliti niat mahasiswa mempelajari mata kuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan dipengaruhi oleh tiga variabel bebas yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi perilaku terkendali. Desain riset menggunakan riset kuantitatif melalui uji kausal satu variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Uji hipotesis menggunakan uji multivariat Struktural Equation Model (SEM). Populasi riset seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang sedang mempelajari mata kuliah SIM. Teknik sampling dilakukan *melalui purposive sampling* terhadap 120 mahasiswa Fakultas Ekonomi Psikologi. Hasil uji menjelaskan model fit dan tiga variabel bebas mampu memengaruhi variabel terikat dengan persepsi perilaku terkendali memiliki pengaruh paling dominan. *Perceived Behavior Control* atau *Efficacy* merupakan keyakinan individu, rasa percaya diri mahasiswa untuk sukses. Di masa mendatang pihak perguruan tinggi harus mampu meningkatkan rasa *self-efficacy* mahasiswa dalam belajar mata kuliah SIM Keuangan.

Kata Kunci: intensi, sikap, norma subyektif, *perceived behavior control*, SIM Keuangan

Abstract

This research aimed to test whether the learning model obtained by Financial Management Information System (MIS) intention can strengthen attitude variables, subjective norms and self-efficacy control of Unwidha undergraduate students' interest. The research design was carried out using quantitative methods that explained the causal relationship between one variable and the other variables to be tested. The hypothesis test was formulated in a model using the Structural Equation Model multivariate test. The population in this research are all FEP Unwidha undergraduate students who have a strong interest in Financial MIS. The sampling technique was carried out by purposive sampling of 120 student respondents. The results of the analysis found that financial MIS influences three variables and the overall model in the SEM fit test. The research results can serve as a basis for making quality financial MIS learning problem-based models by adding aspects of real financial MIS practice for Unwidha undergraduate students.

Keywords: intention, attitude, subjectives norms, PBC, Financial MIS

1. Pendahuluan

Era saat ini dikenal dengan era VUCA dan era informasi. Era VUCA merupakan singkatan dari *volatility Uncertainty complexity dan ambiguity*. Era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan bisnis (Winarno, 2006).

Terdapat ulasan menarik temuan riset Hidayatulloh dan Sartini (2019) yang memaparkan dunia bisnis saat mulai bermunculan berbagai skandal praktek Sistem Informasi Manajemen keuangan yang dapat

menurunkan kepercayaan generasi muda pada profesi Ilmu Manajemen, Teknologi dan Bisnis. Skandal manajemen keuangan BUMN PT (Persero) Waskita Karya, manipulasi pencatatan Teknologi Informasi perpajakan kasus Gayus Tambunan dan Dana Widiatmika menjadi potret buram laku ilmu sistem informasi manajemen keuangan dan pentingnya penguatan pendidikan Sistem Informasi terpadu handal pada Prodi Manajemen di masa mendatang (Basri, 2015).

Basri (2015) memaparkan pendidikan sistem informasi manajemen keuangan saat ini urgen memasukkan unsur-unsur pemahaman ilmu etika bisnis dan TIK. Pendidikan di jenjang sarjana merupakan titik awal membentuk calon ahli profesional Manajemen Bisnis yang memiliki kejujuran dan profesionalisme. Pendapat ini selaras temuan riset Elias (2020) yang mengungkapkan profesi etis seorang profesional ilmu Bisnis harus dibangun sejak awal saat individu memulai belajar, saat awal karir profesi di bidang bisnis teknologi, bahkan sebelum individu tersebut mulai tertarik untuk menekuni profesi di bidang ilmu Manajemen Teknologi dan Bisnis.

Mahasiswa yang mampu memahami esensi ilmu Sistem Informasi Manajemen bisnis dapat memberi anak muda pencerahan pemikiran. Perubahan cara pandang dan pencerahan pemikiran bisa berupa kemampuan membedakan sesuatu itu apakah benar atau salah, tindakan tersebut etis maupun tidak etis, kemampuan memberdayakan ilmu, teknologi peningkatan literasi masyarakat, toleransi serta advokasi berbasis ilmu SIM Keuangan (Riswati dan Nirwana, 2023). Di masa mendatang, dibutuhkan mahasiswa Manajemen Bisnis dan Teknologi memiliki inovasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran Sistem Informasi Manajemen Keuangan I. Mahasiswa ini dapat menjadi gerakan untuk memotong masalah sosial. Virus melahirkan sebanyak mungkin manusia pembelajar literasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang mampu memraktekkan prinsip-prinsip ilmu etika bisnis dan teknologi harus semakin ditingkatkan (Putra et al, 2024). Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Teknologi ini merupakan mitra sejati pemangku kepentingan untuk mengatasi berbagai problem sosial di masyarakat di masa mendatang dengan semakin kompleksnya era VUCA. Ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan di era modern kental dengan praktik ranah ilmu perilaku (*behavioristic*) Dari latar belakang sebagai acuan ditarik rumusan masalah sebagai berikut “*Apakah variabel pembentuk pemahaman mahasiswa Bisnis dan Teknologi terhadap ilmu Sistem Manajemen KeuanganI mampu dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan perceived behavior control ?*”

Secara umum penelitian ini bertujuan menguji model perilaku mahasiswa Manajemen Bisnis dan teknologi mempelajari ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Secara khusus memiliki tujuan menguji perilaku mahasiswa FEP Program Vokasi dan Teknologi dalam mempelajari ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan apakah dipengaruhi oleh tiga

anteseden sebagai pembentuk perilaku Kebaruan riset ini memodifikasi model sikap dalam teori Perilaku Terencana (TPB) serta mengaplikasi obyek amatan riset melalui responden mahasiswa di tiga fakultas di lingkungan Unwidha. Riset ini memodifikasi model melalui pengambilan ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan model uji multivariat perilaku pembelajar Sistem Informasi Manajemen Keuangan menggunakan pendekatan ilmu *behavioristic*. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembelajar ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan, Teknik dan ilmu sosial di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten.

Teori *Planned behaviour* menjelaskan bahwa sebuah perilaku seseorang dengan keterlibatan tinggi butuh adanya evaluasi dan keyakinan untuk mampu menumbuhkan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku melalui intensi (merupakan konsep motivasi yang sangat kuat) sebagai pemediasi. Model ini melibatkan berbagai faktor motivasional yang berdampak pada perilaku. Keputusan individu untuk belajar ilmu Sistem Informasi Manajemen keuangan merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involevement*) . Dalam berperilaku individu tersebut mengambil keputusan pasti melibatkan berbagai faktor-faktor internal seperti kepribadian, persepsi, niatan pembelajar dan sikap. Faktor eksternal juga memiliki peran penting seperti keluarga, teman, kelompok referensi, idola. Faktor ini di ranah riset berperilaku dikenal dengan norma subyektif. Tahapan selanjutnya, individu perlu mengukur kontrol perilaku yang dirasakan (efikasi diri). Pada tahap ini, individu menyadari bahwa tindakan ini mudah maupun sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko maupun hambatan yang muncul diambil suatu keputusan terhadap tindakan tersebut. Dengan istilah sederhana dapat dirangkum apakah individu mau dan mampu, atau bahkan individu tersebut mau tetapi tidak mampu (Ajzen, 1991).

Putra el al (2024) meneliti sikap memiliki definisi suatu kecenderungan individu yang dapat dipelajari untuk memberikan respon terhadap objek maupun kelas obyek secara simultan. Respon ini dirasa dalam rasa suka maupun ketidaksukaan. Respon ini relevan diaplikasi pada motivasi pembelajar ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan. Ajzen (1991) menjelaskan sikap merupakan afeksi atau rasa terhadap sebuah stimuli terkait motivasi. Berbasis dua definisi diatas, sikap disarikan sebagai kecenderungan individu yang dapat dipelajari untuk memberi respon maupun

menerima rangsangan terhadap suatu obyek secara konsisten. Ini dilakukan oleh individu tersebut dalam rasa suka maupun tidak suka serta terbentuk melalui suatu proses lama.

Putra *et. al* (2024) meneliti norma subjektif merupakan persepsi pada individu terhadap orang lain yang mendukung maupun tidak mendukung pada terwujudnya suatu tindakan. Dalam motivasi pembelajaran, norma subjektif merupakan produk dari *beliefs* yang dimiliki seseorang yang berasal dari orang lain terkait faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa teori *Planned Behavior* bukan merupakan model eksklusif untuk memprediksi niat atau perilaku, tetapi sangat terbuka untuk diperluas melalui penambahan berbagai prediktor dimana mampu menjelaskan secara signifikan berbagai varian dari niat.

Beberapa peneliti telah melakukan perluasan Teori Perilaku Terencana, dimana pada tahap awal dilakukan oleh Taylor dan Todd. Kedua peneliti sepakat bahwa Teori of Planned Behavior di masa mendatang relevan menambahkan berbagai peubah seperti kewajiban moral, etika, kebiasaan dan identitas diri yang dapat memprediksi niatan perilaku lebih baik. Temuan ini dapat menjadi celah riset pada berbagai amatan penelitian modern di masa mendatang (Taylor & Todd, 1995). Temuan riset ini membuktikan perlunya menambahkan berbagai indikator-indikator dari peubah serta relevan untuk diaplikasikan ke berbagai obyek amatan riset keilmuan lain. Berbasis pengembangan teori of Planned Behavior yang telah *robust*, penelitian ini mencoba memodifikasi model pada perilaku mahasiswa dan alumni di tiga fakultas Unwidha mempelajari ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan.

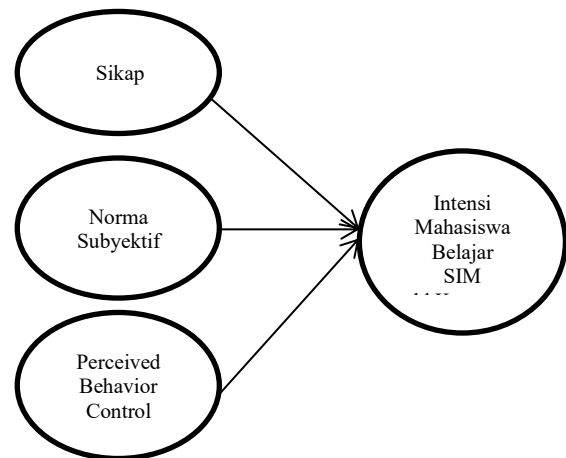
Dari berbagai ulasan diatas diajukan suatu hipotesis :

Ha: Nilai-nilai amatan dari variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa mempelajari ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan..

2. Metode Penelitian

Rerangka Model

Penelitian motivasi mahasiswa mempelajari Sistem Informasi manajemen Keuangan dibuat suatu rerangka model dalam gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Model

Rerangka Kerja Penelitian

Berbasis ajuan rerangka model diurai di gambar 1, diperoleh deskripsi perilaku pemahaman mahasiswa terhadap ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh nilai sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control*. Operasionalisasi model atribut kuesioner digunakan sebagai peubah perilaku pemahaman ilmu Sistem Informasi Manajemen Keuangan menurut Ajzen (1991): *memutuskan belajar ilmu SIM keuangan, selalu belajar ilmu SIM Keuangan, praktik sehari-hari melalui berbagai media untuk belajar ilmu SIM Keuangan*. Atribut sikap dikembangkan oleh Ajzen (1991): *kognitif, afektif dan konatif*, Norma subjektif dikembangkan oleh Ajzen, 1991: *keluarga, kelompok referensi, stake holder*, *Perceived behavior kontrol* dikembangkan oleh Ajzen (1991) meliputi *kontrol penuh dalam belajar, antisipasi dalam belajar dan rintangan dalam belajar*.

Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi merupakan seluruh objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mampu dipelajari serta mampu ditarik sebagai suatu simpulan (Ferdinand, 2014). Populasi dalam riset ini semua mahasiswa di tiga Fakultas di lingkungan Unwidha Klaten. Sampel adalah bagian dari populasi. Peneliti mengambil sampel untuk diteliti meskipun simpulan hasil penelitian diharapkan mampu berlaku untuk semua populasi. Sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi. Sehingga simpulan dapat berlaku secara umum (Sekaran, 2016).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini

menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*, suatu metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Siapa saja anggota populasi ditemui peneliti bersedia untuk dijadikan sebagai sampel/ responden (Sekaran, 2016). Apabila responden ditemui cocok sebagai nara sumber maka responden mahasiswa dan alumni di tiga fakultas di lingkungan Unwidha sebagai pembelajar ilmu SIM Keuangan dapat dijadikan data primer riset. Jumlah sampel 120 menurut Ferdinand (2014) terkait jumlah satu peubah minimal 30 responden untuk mencapai kurve normal. Karena itu dalam riset ini jumlah 120 responden mahasiswa dan alumni dirasa mencukupi.

Teknik Analisis Data

Uji kuantitatif dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas serta uji mulivariat regresi dan korelasi. Alat uji Statistik yang digunakan melalui software AMOS (Hair, 2010).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Kesahihan

Uji kesahihan dalam riset untuk menguji kehandalan kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran keandalan dalam riset ini menjelaskan sejumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh peubah konstruk laten. Nilai *variance extract* yang disyaratkan minimal 0,50. Hasil uji kesahihan selengkapnya disajikan di Tabel 1

Tabel 1
Uji Kesahihan

No	Peubah	Reliabilitas
1. Sikap		0.87
2. Norma Subyektif		0.86
3. Efikasi diri		0.78
5. Motivasi SIM Keuangan		0.89

Sumber: data primer 2025 n=120

Hasil uji kesahihan pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *variance extract* untuk seluruh peubah indikator riset mampu memenuhi kriteria yang disyaratkan. Simpulan diambil bahwa jumlah *variance* dari indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Uji Keandalan

Uji keandalan dilakukan untuk menguji seberapa alat ukur dapat diandalkan. Dalam riset ini uji keandalan menggunakan nilai *reliability construct*. Nilai reliabilitas minimum indikator peubah laten yang disyaratkan minimal 0,70. Hasil Uji Keandalan secara lengkap diurai Tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Keandalan

No	Peubah	Reliabilitas
1. Sikap		0.87
2. Norma Subyektif		0.79
3. Efikasi diri		0.86
5. Motivasi SIM Keuangan		0.76

Sumber: data primer 2025 n=120

Hasil uji keandalan menjelaskan bahwa semua nilai *reliability construct* untuk setiap peubah laten memiliki nilai diatas minimal 0,7. Disimpulkan bahwa setiap indikator peubah dalam riset ini dapat dipercaya.

Analisis Data

Hasil uji terhadap kelayakan model SEM diurai di tabel 3

Tabel 3
Hasil Pengujian Kelayakan *Full Model*

No.	GoF	Indeks	Cut off	values	Hasil	Evaluasi
1.	Chi square	kecil	< 385.05	953	Kurang	Baik
2.	Probability	>0.05		0.000	Kurang	Baik
3.	RMSEA	<0.08		0.079	Baik	
4.	GFI	>0.90		0.924	Baik	
5.	AGFI	>0.90		0.922	Baik	
6.	CMIN/DF	<2.00		1.746	Baik	
7.	TLI	>0.95		0.974	Baik	
8.	CFI	>0.95		0.989	Baik	

Sumber: data primer 2025 n=120

Berdasarkan uji kelayakan model hubungan kausal peubah bebas sikap, norma subyektif, kendali perilaku terpersepsi terhadap minat belajar SIM Keuangan disimpulkan model sesuai atau fit.

Uji Proposisi

Uji proposisi dalam kegiatan riset mengacu nilai *Critical Ratio* (CR) suatu hubungan kasualitas model. Uji proposisi penelitian disajikan secara lengkap di tabel 4

Tabel 4
Uji Hipotesis

No		Std Est	Est	SE	CR	P	Hasil
1.	Sikap -> motiv	0.047	0.180	0.047	3.800	<0.001	Sig
2.	NormS-> motiv	0.066	0.227	0.066	3.533	<0.032	Sig
3.	Efikasi->motiv	0.051	0.105	0.051	5.165	<0.001	Sig

Sumber: data primer 2025 n=120

Uji Proposisi 1

Parameter estimasi uji sikap terhadap motivasi mahasiswa menunjukkan nilai CR

3.800 dengan probabilitas < 0.001 . Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan sikap berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa belajar SIM Keuangan

Uji Proposisi 2

Parameter estimasi uji norma subyektif terhadap motivasi mahasiswa menunjukkan nilai CR 3.533 dengan probabilitas < 0.032 . Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa belajar SIM Keuangan

Uji Proposisi 3

Parameter estimasi uji efikasi diri terhadap motivasi wirausaha menunjukkan nilai CR 5.165 dengan probabilitas < 0.001 . Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan efikasi diri berpengaruh signifikan dan dominan terhadap motivasi mahasiswa belajar SIM Keuangan

Pembahasan

Hasil riset membuktikan tiga variabel bebas memengaruhi secara langsung variabel terikat. Temuan riset ini sejalan dengan penelitian artinya pengaruh minat mahasiswa mempelajari SIM Keuangan diperkuat pengaruh langsung sikap, norma subyektif dan efikasi diri sesuai temuan riset (Amanda dan Restuti, 2017), (Loilatu dan Musyawir, 2020) dan (Cholarika dan Az-Zahro, 2023). Efikasi diri memengaruhi secara langsung serta memiliki pengaruh dominan terhadap motivasi mahasiswa belajar SIM Keuangan. Temuan penelitian ini berarti mahasiswa Unwidha memiliki kemandirian untuk memotivasi diri dengan kuat melalui kegiatan pembelajaran rasa percaya diri yang tercermin dalam peubah efikasi diri.

Pembelajaran Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis masalah merupakan peubah nir kendali dari responden yang mampu diperkuat oleh tiga peubah bebas. Temuan riset ini dapat diartikan mahasiswa Unwidha memiliki kepercayaan diri kuat terhadap keyakinan untuk sukses merencanakan kegiatan belajar SIM Keuangan di masa mendatang melalui mata kuliah pembelajaran SIM Keuangan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian disimpulkan tiga variabel bebas sikap norma subyektif dan perceived behavior control berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa belajar SIM Keuangan. Mahasiswa Unwidha lebih mempercayai efikasi yang telah terbentuk pada

masing-masing individu serta pencapaian pengetahuan melalui pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis masalah. Institusi pendidikan Universitas Widya Dharma harus terus berupaya meningkatkan mutu program pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Keuangan baik melalui teori di kelas maupun praktek kerja nyata untuk semakin mendorong mahasiswa berwirausaha di bidang TIK, Bisnis, Keuangan serta tercapai kepuasan mahasiswa dari program pembelajaran yang telah diterima.

Saat ini semakin meningkat peran dan fungsi pemasaran *words of mouth*. Meningkatnya mutu, aktivasi pengetahuan dari pembelajaran mahasiswa di bidang sistem manajemen keuangan diharapkan akan semakin meningkatkan perilaku mahasiswa menjadi lulusan unggulan sehingga tercipta lulusan yang mampu bekerja secara mandiri. Terciptanya alumni mandiri akan menjadi keunggulan kompetitif yang bermuara kepada *branding* positif penmaru lembaga Unwidha di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Universitas Widya Dharma Klaten melalui fasilitasi Skim Unggulan tahun 2025 No Kontrak: 061/F.02.60/ PUSLT/III/2025

5. Daftar Pustaka

- Ajzen. I. (2008). *Attitude and attitude Change*, Chicago; Psychology Press WD Crano eds
- Amanda, K.R., Restuti, M.I.M.D. (2017) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Peggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan *Theory of Planned Behavior*). *Jurnal Akuntansi*. Vol 9 (1) pp 23-33
- Basri (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap Love of Money pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 10 (1) pp 45-54
- Cholarika, S., Azo, F (2023) Konsep Dasar Dalam Sistem Informasi manajemen Dalam Pendidikan. *Ascent: Al Bahjah Journal of Islamic Education Management*. Vol 01 (02) pp 51-60
- Elias, R.Z (2010). The Relationship Between Tax management Student love of Money and their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal* Vol 2 (3)

- Ferdinand, A.(2014) *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen* (5th ed) Badan penerbit Undip- Undip Press
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis. 7th edition.Upper Saddle River*. Prentice Hall Inc
- Hidayatulloh , A., Sartini. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Manajemen Universitas Jember*. Vol 17(1) pp 28-36
- Loilatu, S.H., Rusdi, M., Musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran.*Jurnal Basicedu*. Vol 4 (4) pp 1408-1422
- Putra,K.N., Hidayati, Oktaria, M. (2014). Theory of Planned Behavior: Implikasi Teori dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan. *Journal.UPR.ac.id*. Vol 5 (2) pp 215-225
- Reswari,A.A., Nirwana, N.Q.S. (2023). Perilaku Cinta Uang dan Nilai-nilai Etika Bisnis dalam Kecenderungan Penipuan Keuangan dengan Idealisme sebagai Variabel Pemoderasi. *Indonesian Journal of Islamic Studies*. Vol 11 (3) pp 6-23
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Wiley.
- Taylor, S., & Todd, P. (1995). Understanding Information Technology Usage: A test of Competing Models. *Information System Research*, 6(2), 144–176.
- Winarno, W.W (2006).*Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN